

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* PADA SISWA KELAS X MPLB 2 SMK PAWYATAN DAHA 2  
KEDIRI 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PPKn



OLEH:

**ARYADILOPA**  
NPM: 19.1.01.03.0006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2023

Skripsi Oleh:

**Aryadilopa**

NPM. 19.1.01.03.0006

Judul:

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* PADA SISWA KELAS X MPLB 2 SMK PAWYATAN DAHA 2  
KEDIRI 2022/2023**


Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 21 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



**H. Nursalim, S. Pd., MH.**  
NIDN. 0005016901

Dosen Pembimbing 2



**Ety Andyastuti, SH., MH**  
NIDN. 0007016201

Skripsi Oleh:

**Aryadilopa**

NPM. 19.1.01.03.0006

Judul:

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* PADA SISWA KELAS X MPLB 2 SMK PAWYATAN DAHA 2  
KEDIRI 2022/2023**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PPKn FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 25 Juli 2023

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan:**

Panitia Penguji:

1. Ketua : H. Nursalim, S. Pd., MH.
2. Penguji 1 : Dr. Agus Widodo, M. Pd
3. Penguji 2 : Etty Andyastuti, SH., MH.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



**Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd.**

**NIDN: 0006096801**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aryadilopa  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 22 Desember 2001  
NPM : 19.1.01.03.0006  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan yang sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan

  
adilopa  
19.1.01.03.0006

## MOTTO

*“Trust Allah, When Things don't work out the way you wanted”*

Tidak semua hal akan terjadi sesuai dengan rencana yang sudah dirancang sedemikian eloknya, karena kamu hanyalah aktor yang sudah ditentukan kisahnya.

Kupersembahkan karya ini untuk:

- ❖ *Orang tua dan semua keluarga besar yang telah memotivasi dan memberikan doa yang tak pernah luput dipanjatkan demi keselamatan dan kelancaran hidup*
- ❖ *Teman-teman satu kelas, satu tongkrongan yang telah memberikan dukungan serta selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.*
- ❖ *Semua pihak yang juga ikut terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu*

## Abstrak

**Aryadilopa**, Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X MPLB 2 SMK Pawayatan Daha 2 Kediri 2022/2023, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2023

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, *Problem Based Learning*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi peneliti, bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Sehingga, membuat suasana di dalam kelas menjadi membosankan dan siswa tidak bisa menerima materi dengan baik dari guru. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MPLB 2 SMK Pawayatan Daha 2 Kediri materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas X MPLB 2 SMK Pawayatan Daha 2 Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan menggunakan instrumen berupa Modul Ajar, lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa, dan lembar soal *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kolaborasi antarbudaya di Indonesia kelas X MPLB 2 dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada saat *pretest* sebesar 36%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I nilai *posttest* sebesar 72%, dan mengalami kenaikan pada siklus II nilai *posttest* sebesar 88%. Kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini. Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi kolaborasi antarbudaya di indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X MPLB 2 SMK PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI 2022/2023” dengan baik.

Penyelesaian skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak limpahan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. mumun Nurmilawati, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak H. Nursalim, S.Pd., MH. dan Etty Andyastuti, SH., MH. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi bagi peneliti untuk mengerjakan skripsi.

5. Dra. Sri Sundari Selaku kepala sekolah SMK Pawyatan Daha 2 Kediri yang telah membantu peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Kepada kedua orang tua, mbak ei serta keluarga besar yang telah memotivasi dan memberikan doa yang tak pernah luput dipanjatkan demi keselamatan dan kelancaran hidup.
7. Teman-teman satu kelas, satu tongkrongan yang telah memberikan dukungan serta selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.
8. Terima kasih kepada Ninuk yang telah memberikan semangat dan menemani saat mengerjakan Skripsi hingga selesai dengan baik.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu diharapkan adanya kritik, saran serta masukan dari berbagai pihak. Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi siapapun yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 25 Juli 2023

**Aryadilopa**  
**19.1.01.03.0006**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
G. Hipotesis Tindakan .....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori .....	11

1. Pengertian Belajar .....	11
2. Pengertian Hasil Belajar .....	13
3. Tujuan Hasil Belajar.....	14
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
5. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	18
6. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> .....	19
7. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> .....	21
8. Pendidikan Pancasila .....	22
9. Materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia .....	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir .....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan <i>Setting</i> Penelitian .....	29
B. Prosedur Penelitian .....	30
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	37
E. Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Selintas <i>Setting</i> Penelitian.....	40
B. Deskripsi Temuan Tindakan.....	40
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan .....	40
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I .....	42

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II.....	53
4. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan.....	61
5. Kendala dan Keterbatasan .....	64'
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	65
B. Saran Untuk Tindakan Selanjutnya .....	66
Daftar Pustaka .....	68
Lampiran-lampiran .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> .....	21
3.1 : Indikator Skor Lembar Observasi Terhadap Peneliti dan Siswa ....	37
3.2 : Indikator Ketuntasan Observasi Terhadap Peneliti dan Siswa .....	37
3.3 : Jadwal Penelitian .....	38
4.1 : Hasil Observasi Terhadap Peneliti siklus I .....	45
4.2 : Hasil Observasi Terhadap Siswa Siklus I .....	46
4.3 : Data Hasil <i>Pretest</i> Siswa Siklus I .....	47
4.4 : Data <i>Postest</i> Siklus I .....	48
4.5 : Hasil Observasi Terhadap Peneliti siklus II.....	55
4.6 : Hasil Observasi Terhadap Siswa Siklus II.....	56
4.7 : Data <i>Postest</i> Siklus II .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berpikir .....	28
3.1 : Model Spiral .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

- 1 : Perangkat Pembelajaran
- 2 : Hasil Belajar Materi “Kolaborasi Antarbudaya Di Indonesia”
- 3 : Soal Pretest, Postest, dan Kunci Jawaban
- 4 : Dokumentasi Penelitian
- 5 : Daftar Nama Responden
- 6 : Surat Izin Penelitian
- 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
8. : Berita Acara Kemajuan Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan program pemerintah yang harus ditempuh seluruh lapisan masyarakat. Sebagaimana pengertian dari pendidikan itu sendiri adalah membuat seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan secara langsung merubah manusia dari segi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya (Abdul, R., 2014). Seiring dengan perkembangan zaman terdapat berbagai macam masalah dalam pendidikan di negara kita, apabila kita melihat realitanya memang jauh dari kata baik. Selain dari sisi kualitas pendidikan sendiri masih banyak beberapa aspek dari pendidikan yang masih harus dibenahi.

Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia berasal dari siswa dan guru, atau kurangnya sarana dan prasarana maupun model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga bergantung dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, sehingga siswa mampu memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Dengan kualitas pendidikan yang baik maka akan ada generasi penerus bangsa yang berkompeten, inilah peran dari pendidikan seperti yang tercantum di dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan penerus yang berkualitas tercipta juga sebuah negara yang memiliki kekuatan besar.

Permasalahan di atas menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam aspek kehidupan, bahkan antara pendidikan dengan kehidupan tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena dari pendidikan kita dapat belajar berbagai macam hal. Seperti contohnya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara kita dikenalkan dengan adanya Pendidikan Pancasila yang menjadikan kita dapat memahami permasalahan yang terjadi serta solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat tersebut.

Pendidikan Pancasila juga merupakan mata pelajaran wajib mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Pancasila merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, di dalamnya kita juga mempelajari tentang pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila mempelajari, membahas atau mengkaji pemerintah, lembaga negara, hukum negara, Hak Asasi Manusia, Hak dan Kewajiban warga negara dalam proses demokrasi (Azra 2006:126).

Menurunnya kualitas pendidikan yang sudah peneliti jelaskan di atas juga terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, permasalahannya seperti guru yang dominan menggunakan metode ceramah saat menjelaskan materi di dalam kelas. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan dalam memperhatikan, bahkan siswa tidak paham dengan penjelasan guru yang terkadang terlalu cepat menerangkan materinya, hal ini mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa.



Hasil belajar adalah cara agar dapat menetapkan nilai akhir belajar siswa melewati kegiatan penilaian belajar mengajar (Prasetyo Tego, 2019). Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, N., 2009: 3). Hasil belajar ini menentukan baik atau tidaknya kualitas pendidikan, dengan melihat apakah ada peningkatan siswa sebelum belajar dan setelah belajar, lalu kita dapat melihat apakah ada peningkatan dari hasil belajar siswa. Jika, ada peningkatan dari hasil belajar siswa maka kualitas pendidikan meningkat dan sebaliknya. Guru juga mempengaruhi baik buruknya hasil belajar siswa yang juga harus bisa membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan di dalam kelas. Sehingga, guru harus lebih kreatif dan memiliki etos kerja yang tinggi yang akan menghasilkan suatu inovasi dalam membuat suasana yang dibutuhkan oleh siswa di dalam kelas.

Memakai berbagai model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran memiliki pengertian sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir agar tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal. Joyce berpendapat model pembelajaran merupakan sebuah pedoman bagi guru sebagai perencanaan pembelajaran di dalam kelas dengan menyesuaikan perangkat-perangkat mengajarnya (Tego, P., 2019).

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Pawayatan Daha 2 Kediri lebih tepatnya di kelas X MPLB 2, menunjukkan bahwa

metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga kurang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya, dan juga berdampak pada suasana kelas yang menjadi pasif. Dengan kondisi tersebut tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Dari hal di atas akhirnya peneliti dan guru telah mendiskusikan model mana yang lebih tepat dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, dan pada akhirnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Problem Based Learning*. Model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang berdasarkan banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan yang nyata, yaitu penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian autentik dari permasalahan yang autentik juga (Trianto, 2011).

Alasan mengapa peneliti memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* agar siswa dapat tertarik saat proses pembelajaran, memancing rasa ingin tahu, serta siswa akan lebih aktif di kelas saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa hanya fokus pada masalah yang telah diberikan, oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X MPLB 2 SMK PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI 2022/2023”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang diatas, penelitian ini mengangkat masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berhubungan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar lebih meningkatkan hasil belajar. Adapun identifikasi masalah yang menjadi permasalahan peneliti yaitu:

1. Kondisi pembelajaran
  - a. Kendala dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila salah satunya adalah terbatasnya waktu dan fasilitas yang ada. Terkadang materi tidak tersampaikan seluruhnya kepada siswa karena waktunya yang hanya 2 jam pelajaran. Fasilitas yang ada di dalam kelas juga menjadi kendala dalam berlangsungnya pembelajaran, seperti tidak ada wifi di area belajar yang menyulitkan siswa untuk memperoleh informasi lebih banyak lagi.
  - b. Karakteristik siswa pada kelas X MPLB 2 SMK Pawayatan Daha perhatiannya teralihkan oleh hal-hal lain di dalam kelas yang membuat konsentrasi siswa menurun. Slameto menyatakan bahwa konsentrasi besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Konsentrasi merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan, hal tersebut disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk berkonsentrasi, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi adalah siswa merasa jenuh (Nugroho, 2007). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi

belajar adalah siswa berusaha untuk pemusatan pikiran pada materi yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan dengan materi yang sedang dipelajari. Dijelaskan di atas juga bahwa kurangnya konsentrasi dapat mengakibatkan kejenuhan, dan salah satu yang menyebabkan konsentrasi dengan metode pembelajaran yang hanya berfokus kepada gurunya saja.

## 2. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila metode pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran masih dominan menggunakan menggunakan metode ceramah di dalam kelas. Jadi siswa hanya mendapatkan materi dari gurunya secara satu arah saja, hal ini juga yang menyebabkan kejenuhan di dalam kelas terjadi. Karena dalam prosesnya guru pembelajaran hanya berfokus pada guru saja, siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh gurunya.

## 3. Hasil Pembelajaran

Hasil belajar sebagai dampak dari penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran. Hasil belajar pada umumnya sebagai indikasi keberhasilan dari proses pembelajaran.

- a. Daya tarik, dapat diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk terus belajar atau untuk mengembangkan dan menggali materi pelajaran secara mandiri.

- b. Keefektifan pembelajaran dapat diukur dari tingkat pencapaian siswa yang terdiri atas empat aspek yaitu kecermatan penguasaan prilaku yang dipelajari, kedua kecepatan unjuk kerja, ketiga tingkat alih belajar, dan keempat tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini diperlukan agar hasil akhir dari penelitian dapat lebih akurat, penelitian ini dibatasi pada:

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia”
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai siswa dalam mengerjakan *posttest* pasca dilakukan tindakan pembelajaran.
3. Model Pembelajaran dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning*, di mana peneliti memberikan permasalahan yang berbeda disetiap pertemuannya.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X MPLB 2 SMK Pawyatan Daha 2 Kediri yang berjumlah 25 Siswa
5. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia siswa kelas X MPLB 2 SMK Pawyatan Daha 2 Kediri?

2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MPLB 2 SMK Pawyatan Daha 2 Kediri materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia siswa kelas X MPLB 2 SMK Pawyatan Daha 2 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MPLB 2 SMK Pawyatan Daha 2 Kediri materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan nantinya bisa bermanfaat, khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran `
- b. Sebagai bahan referensi di bidang pendidikan dan pendukung untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya model pembelajaran Pendidikan Pancasila.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Siswa Memperoleh pengalaman belajar dengan model pembelajaran yang bervariasi yaitu *Problem Based Learning*, dapat memperdalam pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat Bagi Guru Menambah masukan tentang alternatif referensi dalam menentukan model pembelajaran yang menyenangkan, menarik serta meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- c. Manfaat Bagi Sekolah Memberikan tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
- d. Manfaat Bagi Peneliti Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran di kelas serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara dari penelitian yang sedang berlangsung yang harus dibuktikan kebenarannya dari hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut: terdapat peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia siswa kelas X MPLB 2 SMK Pawyatan Daha 2 Kediri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Agustin, N. V. (2013). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswamelalui Model Problem Based Learning(Pbl)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Aritonang, K. 2008. Minat dan Motivasi dalam meingkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Panabur, No. 10*
- Djamarah, S.B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. (2011). *.Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Meinda, T. R. 2018. *Skripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Lampung: IAIN Metro.
- Nugroho, W. (2007). *Belajar mengatasi hambatan belajar*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah, No. 01 (Vol. 03)*.

- Tego, P. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VI SDN Gedongan 02. *Cahaya Pendidikan*, 5, 1–12.
- Roestiyah, N.K. (1989). *Ditaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara
- Sardiman. A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Surabaya: PT Rajagrafindo
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* . Jakarta: Kencana.